

Analisis Bibliometrik Peran Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Pasien Hemodialisis

Ahmad Adin Sutariyono^{1*}, Eny Purwandari²

¹⁻² Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Corresponding E-mail: Ahmadadins814@gmail.com

Nomer Whatsapp: 085736627814

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan publikasi terkait peran dukungan sosial terhadap resiliensi pada pasien hemodialisis melalui pendekatan bibliometrik. Analisis menggunakan VOSviewer menunjukkan empat kluster utama: (1) dukungan sosial, resiliensi, hemodialisis, (2) depresi pada pasien HD, (3) resiliensi psikologis dan dukungan keluarga, serta (4) stres dan positive coping. Hasil menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan faktor yang paling dominan dan berperan penting dalam meningkatkan resiliensi, menurunkan stres, dan memfasilitasi coping adaptif. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dan keluarga berkontribusi signifikan terhadap ketahanan psikologis pasien hemodialisis. Analisis bibliometrik ini memberikan gambaran peta riset dan menegaskan pentingnya intervensi berbasis dukungan sosial dalam manajemen pasien hemodialisis.

Kata Kunci: hemodialisis, dukungan sosial, resiliensi, bibliometrik.

Abstract

This study aims to analyze the development of research on the role of social support in enhancing resilience among hemodialysis patients using a bibliometric approach. VOSviewer visualization identified four main keyword clusters: (1) social support, resilience, hemodialysis, (2) depression in maintenance hemodialysis, (3) psychological resilience and family support, and (4) stress and positive coping. The findings indicate that social support is the most dominant factor, playing a crucial role in strengthening resilience, reducing stress, and promoting adaptive coping. These results align with previous studies showing that social and family support significantly contribute to the psychological resilience of hemodialysis patients. This bibliometric analysis provides an overview of research trends and highlights the importance of social-support-based interventions in the management of hemodialysis patients.

Keywords: hemodialysis, social support, resilience, bibliometric

Pendahuluan

Pasien yang menjalani hemodialisis (HD) menghadapi berbagai tekanan fisik, psikologis, dan sosial akibat proses pengobatan yang bersifat kronis dan berlangsung seumur hidup. Hemodialisis tidak hanya memengaruhi fungsi fisiologis, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kualitas hidup, kesehatan mental, kemampuan adaptasi, serta ketahanan psikologis pasien. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pasien HD rentan mengalami stres psikologis, kecemasan, depresi, kelelahan, perubahan peran sosial, serta penurunan interaksi sosial akibat keterbatasan yang ditimbulkan oleh terapi (Hassani et al., 2022). Selain itu, HD hanya menggantikan sekitar 10% dari fungsi ginjal (Karami et al., 2025), sehingga pasien terus berhadapan dengan keterbatasan fisik, pembatasan diet, serta prosedur medis berulang yang memperberat tekanan emosional.

Beberapa studi menggambarkan bahwa proses adaptasi pasien HD berlangsung kompleks dan dinamis. Pasien harus menyesuaikan diri dengan komplikasi, pembatasan aktivitas, ketergantungan pada mesin HD, serta dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan (Kapadi et al., 2025). Kondisi ini membuat pasien rentan mengalami distress emosional, khususnya pada tahun-tahun awal terapi. Penelitian longitudinal juga menunjukkan bahwa pasien HD cenderung mempertahankan tingkat stres yang stabil dari waktu ke waktu apabila tidak didukung oleh faktor protektif yang memadai (Wang et al., 2024).

Dalam konteks ini, dukungan sosial memiliki peran penting sebagai sumber daya eksternal dalam meningkatkan ketahanan psikologis (resiliensi). Dukungan sosial berfungsi sebagai buffer terhadap stres, memfasilitasi adaptasi, dan meningkatkan kemampuan pasien dalam menghadapi kondisi kronis (Martínez-Rodríguez & Castillo, 2019). Studi-studi terbaru memperkuat temuan tersebut. Karami et al. (2025) melaporkan bahwa dukungan sosial memiliki korelasi positif yang signifikan dengan resiliensi pada pasien HD ($r = 0.391$; $p = 0.001$) dan menjadi salah satu prediktor kuat ketahanan psikologis, bersama faktor pendidikan, status perkawinan, dan pendapatan. Penelitian longitudinal Wang et al. (2024) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial secara konsisten memengaruhi peningkatan resiliensi dan ketahanan keluarga pada pasien HD dari waktu ke waktu, menegaskan hubungan kausal yang kuat antara dukungan sosial dan resiliensi pada populasi ini.

Selain faktor eksternal, resiliensi pada pasien HD juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan coping, fleksibilitas psikologis, dan penerimaan terhadap kondisi penyakit. Studi Kapadi et al. (2025) mengidentifikasi bahwa pasien yang mampu mencapai penerimaan, mengambil peran aktif dalam pengobatan, serta memanfaatkan jejaring sosial secara efektif menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap HD jangka panjang. Di sisi lain, penelitian Hassani et al. (2022) menemukan bahwa dukungan sosial, kesehatan spiritual, dan literasi kesehatan berkontribusi pada kualitas hidup pasien, meskipun resiliensi tidak secara langsung berkaitan dengan kualitas hidup dalam model struktural yang diuji.

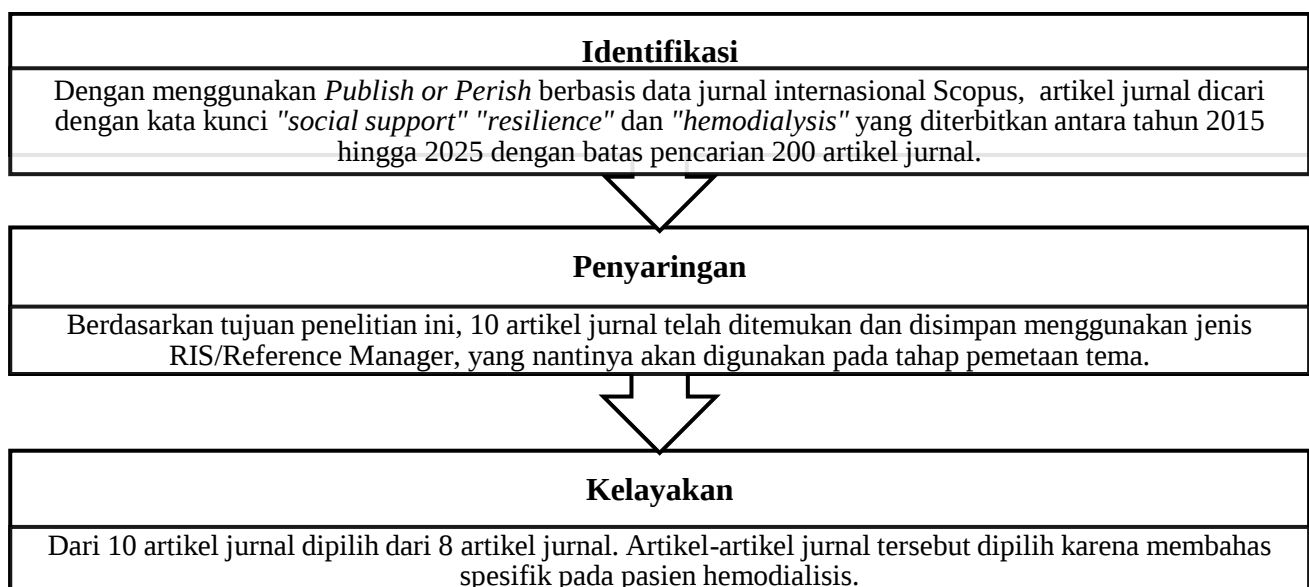
Meskipun minat terhadap peran dukungan sosial dan resiliensi pada pasien HD terus meningkat, kajian bibliometrik yang secara khusus memetakan tren perkembangan penelitian dalam topik ini masih sangat terbatas. Analisis bibliometrik penting dilakukan untuk memahami sejauh mana penelitian mengenai hubungan kedua variabel tersebut berkembang, termasuk peta kata kunci, kolaborasi penulis, jurnal yang berpengaruh, serta arah perkembangan riset di masa mendatang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan publikasi ilmiah mengenai peran dukungan sosial terhadap resiliensi pada pasien hemodialisis melalui pendekatan bibliometrik. Analisis ini mencakup perkembangan publikasi, pola kolaborasi penulis dan negara, peta ko-occurrence kata kunci, serta identifikasi jurnal dan tema riset yang paling berpengaruh. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pemetaan ilmiah dan membantu peneliti maupun praktisi klinis memahami fokus riset yang berkembang untuk mendukung intervensi psikososial pada pasien hemodialisis.

Meskipun demikian, kajian bibliometrik terkait tren penelitian mengenai peran dukungan sosial terhadap resiliensi pada pasien hemodialisis masih sangat terbatas. Padahal, analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian, kolaborasi ilmiah, kata kunci dominan, jurnal berpengaruh, hingga arah perkembangan tema riset.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Analisis bibliometrik digunakan untuk mengidentifikasi pola publikasi, kolaborasi ilmiah, dan tren tematik pada topik dukungan sosial dan resiliensi terkait pasien hemodialisis. Data diambil dari basis data internasional jurnal Scopus. Pemilihan data ini didasarkan pada cakupannya yang luas dan reputasinya sebagai rujukan dalam pemetaan publikasi ilmiah. Kriteria inklusi dalam tinjauan sistematis ini adalah (1) artikel jurnal teks lengkap; (2) kesesuaian dengan kata kunci; (3) artikel jurnal akses terbuka; (4) artikel jurnal yang diterbitkan pada tahun 2015-2025; (5) dukungan sosial dan resiliensi (6) Subjek pada artikel jurnal adalah pasien hemodialisis



Analisis metadata publikasi menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish (PoP)* untuk mengekstrak metadata. Kemudian dianalisis bibliometrik menggunakan software VOSviewer untuk membuat peta *co-authorship*, *keyword co-occurrence*. Melalui metode ini, penelitian mampu memetakan konsep-konsep dominan dalam bidang kajian, mengidentifikasi pengaruh ilmiah dari penulis maupun artikel tertentu, serta mengklasifikasikan kelompok topik ke dalam representasi visual berdasarkan frekuensi kemunculan dan kekuatan hubungan antar istilah.

Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil penelusuran dan analisis data bibliometrik terhadap artikel-artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2015 hingga 2025, ditemukan sejumlah kata kunci dominan.

Tabel 1. Data artikel tahun 2015-2025

Cites	Authors	Title	Year
89	Wang, Yuxin Qiu, Yuan Ren, Liya Jiang, Hao Chen, Meijia Dong, Chaoqun	Social support, family resilience and psychological resilience among maintenance hemodialysis patients: a longitudinal study	2024
47	Qiu, Yuan Huang, Yingying Wang, Yuxin Ren, Liya Jiang, Hao Zhang, Liping Dong, Chaoqun	The Role of Socioeconomic Status, Family Resilience, and Social Support in Predicting Psychological Resilience Among Chinese Maintenance Hemodialysis Patients	2021
45	Liu, Yueh Min Chang, Hong Jer Wang, Ru Hwa Yang, Li King Lu, Kuo Cheng Hou, Yi Chou	Role of resilience and social support in alleviating depression in patients receiving maintenance hemodialysis	2018
11	Peng, Lu Ye, Yuling Wang, Lingzhen Qiu, Wanling Huang, Sicheng Wang, Lixin He, Fengling Deng, Lili Lin, Jingxia	Chain Mediation Model of Perceived Stress, Resilience, and Social Support on Coping Styles of Chinese Patients on Hemodialysis during COVID-19 Pandemic Lockdown	2022
9	Martínez-Rodríguez, Lesnay Fernández Castillo, Evelyn González-Martínez, Elianys Ávila Hernández, Yunaisi de la C. Lorenzo-Carreiro, Amanda Vázquez-Morales, Henry Luis	Social support and resilience: protective factors in primary caregivers of patients on hemodialysis	2019
5	Hassani, Fatemeh Zarea, Kourosh Jofreh, Maryam Gholamzadeh Dashtbozorgi, Zahra Chan, Sally Wai Chi	Effect of Perceived Social Support, Spiritual Well-being, Health Literacy, and Resilience on Quality of Life in Patients Undergoing Hemodialysis: A Structural Equation Model	2022

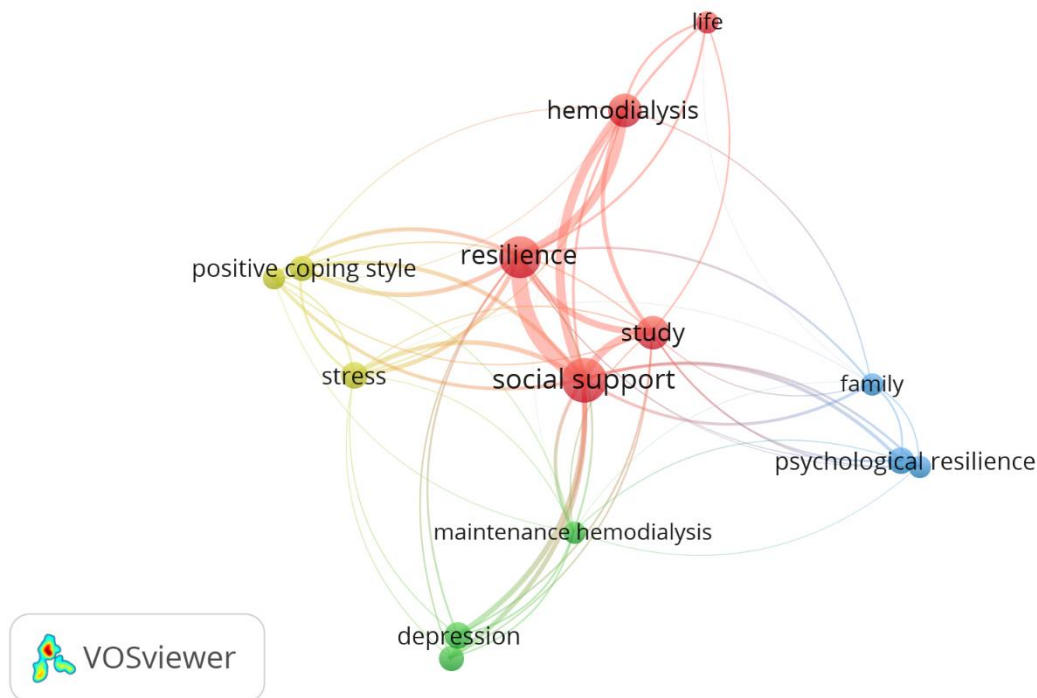
5	Kapadi, Romaana Elander, James Burton, Amy E. Taylor, Jennifer Coyne, Emma Selby, Nicholas M. Taal, Maarten W. Mitchell, Kathryn Stalker, Carol	An exploration of successful psychosocial adjustment to long-term in-centre haemodialysis	2025
1	Karami, Hosna Rahmati, Mahmoud Abbasi, Parvin	Investigating the Relationship Between Perceived Social Support and Resilience in Patients Undergoing Hemodialysis	2025

Tabel 2. Data Temuan kata dari artikel terkait

Term	Occurrences	Relevance score
Social support	34	0.09
Resilience	27	0.14
Hemodialysis	14	0.34
Study	13	0.06
Psychological Resilience	6	1.78
Depression	6	1.66
Stress	6	0.47
Depressive Symptom	5	1.73
Positive coping style	5	1.27
Family resilience	4	2.11
Perceived stress	4	1.34
Life	4	0.77
Family	4	0.73
Maintenance Hemodialysis	4	0.62

Dukungan sosial (34 kemunculan), resiliensi (27 kemunculan), dan hemodialisis (14 kemunculan) merupakan istilah yang paling sering muncul. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga topik tersebut menjadi fokus utama dalam kajian akademik pada periode tersebut.

Gambar 1. Network Visualization Peran Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Pasien Hemodialisis



Visualisasi jaringan kata kunci menunjukkan empat klaster besar:

1. Klaster Merah : *Social support, resilience, hemodialysis, study, life*
2. Klaster Hijau : *Depression, maintenance hemodialysis*
3. Klaster Biru : *Psychological resilience, family*
4. Klaster Kuning : *Positive coping style, stress*

Hasil visualisasi bibliometrik menunjukkan empat klaster utama yang merepresentasikan peta konsep penelitian mengenai dukungan sosial dan resiliensi pada pasien hemodialisis: (1) Klaster Merah (*social support, resilience, hemodialysis, life, study*), (2) Klaster Hijau (*depression, maintenance hemodialysis*), (3) Klaster Biru (*psychological resilience, family*), dan (4) Klaster Kuning (*positive coping style, stress*). Struktur klaster tersebut menggambarkan bahwa topik dukungan sosial dan resiliensi tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung kuat dengan faktor psikologis lain seperti stres, depresi, serta mekanisme coping.

1. Klaster Merah: Hubungan Sentral antara *Social Support* dan *Resilience*

Kata kunci “*social support*” dan “*resilience*” berada di pusat jaringan, menunjukkan bahwa keduanya merupakan tema dominan dalam keseluruhan literatur. Dominasi ini konsisten dengan

temuan Karami et al. (2025), yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi pada pasien hemodialisis ($r = 0.391$, $p < 0.001$). Temuan tersebut sekaligus memperkuat interpretasi bahwa dalam konteks penyakit kronis seperti hemodialisis, dukungan sosial berperan sebagai faktor protektif yang membantu pasien mempertahankan ketahanan psikologis. Selain itu, penelitian Kapadi et al. (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan jejaring dukungan sosial adalah salah satu tema kunci dalam penyesuaian psikososial jangka panjang pada pasien hemodialisis. Temuan tersebut sejalan dengan kemunculan kata “life” dalam klaster merah, mengindikasikan bahwa dukungan sosial berkaitan erat dengan kualitas hidup pasien.

2. Klaster Hijau: Depresi dan Tantangan Psikologis pada Maintenance Hemodialysis

Kata kunci “*depression*” dan “*maintenance hemodialysis*” dalam satu klaster menandakan tingginya beban psikologis yang dialami pasien HD. Hal ini didukung oleh Kapadi et al. (2025), yang menegaskan bahwa pasien HD mengalami tantangan psikososial serius seperti depresi, kecemasan, ketidakpastian, dan perubahan peran dalam kehidupan. Jaringan *VOSviewer* menunjukkan hubungan langsung antara depresi dan rendahnya resiliensi, sedangkan dukungan sosial tampak berperan dalam memoderasi dampak depresi terhadap adaptasi pasien. Studi Wang et al. (2024) juga menunjukkan bahwa resiliensi psikologis pada pasien hemodialisis menunjukkan stabilitas dari waktu ke waktu, tetapi dapat ditingkatkan melalui penguatan faktor eksternal seperti dukungan sosial dan resiliensi keluarga. Peningkatan faktor tersebut dapat menurunkan gejala psikologis seperti depresi, sehingga memperjelas hubungan antara klaster hijau dan klaster merah.

3. Klaster Biru: Peran Keluarga dalam Pembentukan Psychological Resilience

Klaster biru yang terdiri dari “*family*” dan “*psychological resilience*” menegaskan bahwa keluarga adalah sumber dukungan utama bagi pasien hemodialisis. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Wang et al. (2024), yang melalui analisis lintas waktu (*cross-lagged analysis*) menemukan bahwa dukungan sosial pada waktu T1 dan T2 memprediksi peningkatan resiliensi keluarga dan resiliensi psikologis pada waktu berikutnya. Model longitudinal ini memperdalam pemahaman bibliometrik bahwa keluarga tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga berperan dalam membentuk ketahanan jangka panjang pasien. Hubungan dua arah yang ditemukan Wang menunjukkan bahwa interaksi keluarga pasien adalah proses dinamis yang memperkuat kapasitas adaptif pasien terhadap stresor terapi.

4. Klaster Kuning: Positive Coping Style sebagai Mediator antara Stres dan Resiliensi

Klaster kuning memperlihatkan keterkaitan antara “*stress*” dan “*positive coping style*”, menunjukkan bahwa coping adaptif adalah salah satu mekanisme penting yang diperkuat oleh dukungan sosial. Ini konsisten dengan teori resiliensi modern yang menekankan pentingnya faktor dinamis seperti coping dalam memperkuat kemampuan adaptif (Lee et al., 2013). Pada pasien hemodialisis, stres cenderung kronis dan berulang akibat frekuensi terapi, pembatasan diet, kelelahan, serta komplikasi medis. Dukungan sosial dapat memfasilitasi gaya coping positif melalui informasi, dukungan emosional, dan bantuan praktis dari keluarga, tenaga kesehatan, atau sesama pasien. Hal ini sesuai dengan temuan Koamesah et al. (2022) bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan resiliensi melalui penguatan kemampuan coping pada kelompok yang berada dalam situasi penuh tekanan, seperti tenaga kesehatan.

5. Integrasi Hasil: Pola Keterhubungan Antarvariabel

Jaringan kata kunci secara keseluruhan menunjukkan bahwa:

- Dukungan sosial → meningkatkan resiliensi → menurunkan stres dan depresi
- Dukungan keluarga → memperkuat *psychological resilience*
- *Positive coping style* → mediator penting dalam adaptasi
- Pasien HD cenderung mengalami gangguan emosional tanpa dukungan eksternal yang kuat

Kesimpulan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai dukungan sosial dan resiliensi pada pasien hemodialisis berkembang pesat dan menjadi fokus penting dalam kajian psikososial. Klaster kata kunci mengungkapkan bahwa dukungan sosial merupakan pusat jaringan penelitian dan memiliki hubungan kuat dengan resiliensi, kualitas hidup, coping, serta kesehatan emosional pasien.

Dukungan sosial terbukti menjadi faktor protektif utama yang berkontribusi pada pengurangan stres dan depresi, sekaligus meningkatkan coping adaptif dan resiliensi psikologis. Dukungan keluarga juga muncul sebagai komponen penting dalam membangun kapasitas adaptif pasien, sedangkan coping positif menjadi mediator yang menghubungkan dukungan sosial dengan resiliensi.

Secara keseluruhan, resiliensi pada pasien hemodialisis tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga dipengaruhi kuat oleh dukungan eksternal seperti keluarga, tenaga kesehatan, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, intervensi klinis perlu memasukkan penguatan dukungan sosial sebagai strategi utama untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien hemodialisis. Hasil bibliometrik ini memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk merancang intervensi berbasis dukungan sosial yang lebih komprehensif dan tepat sasaran.

Daftar Pustaka

- Hassani, F., Zarea, K., Jofreh, M. G., Dashtbozorgi, Z., & Chan, S. W. C. (2022). Effect of Perceived Social Support, Spiritual Well-being, Health Literacy, and Resilience on Quality of Life in Patients Undergoing Hemodialysis: A Structural Equation Model. *Jundishapur Journal of Chronic Disease Care*, 11(2). <https://doi.org/10.5812/jjcdc.123080>
- Kapadi, R., Elander, J., Burton, A. E., Taylor, J., Coyne, E., Selby, N. M., Taal, M. W., Mitchell, K., & Stalker, C. (2025). An exploration of successful psychosocial adjustment to long-term in-centre haemodialysis. *Psychology and Health*, 40(3), 394–409. <https://doi.org/10.1080/08870446.2023.2231007>
- Karami, H., Rahmati, M., & Abbasi, P. (2025). Investigating the relationship between perceived social support and resilience in patients undergoing hemodialysis: a cross-sectional study. *BMC Nephrology*, 26(1). <https://doi.org/10.1186/s12882-025-04204-1>
- Koamesah, G. T., Virilia, S., & Musa, M. (2022). Resilience in health workers: The role of social support and calling. *Psikohumaniora*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.9287>
- Liu, Y. M., Chang, H. J., Wang, R. H., Yang, L. K., Lu, K. C., & Hou, Y. C. (2018). Role of resilience and social support in alleviating depression in patients receiving maintenance hemodialysis. *Therapeutics and Clinical Risk Management*, 14, 441–451. <https://doi.org/10.2147/TCRM.S152273>
- Martínez-Rodríguez, L., Fernández-Castillo, E., González-Martínez, E., Ávila-Hernández, Y. de la C., Lorenzo-Carreiro, A., & Vázquez-Morales, H. L. (2019). Social support and resilience: protective factors in primary caregivers of patients on hemodialysis. *Enfermería Nefrológica*, 22(2), 130–139. <https://doi.org/10.4321/S2254-28842019000200004>
- Peng, L., Ye, Y., Wang, L., Qiu, W., Huang, S., Wang, L., He, F., Deng, L., & Lin, J. (2022). Chain Mediation Model of Perceived Stress, Resilience, and Social Support on Coping Styles of Chinese Patients on Hemodialysis during COVID-19 Pandemic Lockdown. *Medical Science Monitor*, 28. <https://doi.org/10.12659/MSM.935300>
- Puspitaningrum, N. P. P., & Pudjiati, S. R. R. (2023). Sources of Social Support and Resilience Among Adolescents in Tangerang Regency. *Jurnal Psikologi*, 22(1), 15–22. <https://doi.org/10.14710/jp.22.1.15-22>
- Qiu, Y., Huang, Y., Wang, Y., Ren, L., Jiang, H., Zhang, L., & Dong, C. (2021). The Role of Socioeconomic Status, Family Resilience, and Social Support in Predicting Psychological Resilience Among Chinese Maintenance Hemodialysis Patients. *Frontiers in Psychiatry*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.723344>

Wang, Y., Qiu, Y., Ren, L., Jiang, H., Chen, M., & Dong, C. (2024). Social support, family resilience and psychological resilience among maintenance hemodialysis patients: a longitudinal study. *BMC Psychiatry*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-024-05526-4>